**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Pelaporan Kinerja terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten OKI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Anggaran Berbasis Kinerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung 7,227 > t-tabel 1,668 dengan signifikan 0,000 < 0,05 sehingga H1 diterima. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi anggaran berbasis kinerja yang dilakukan maka akan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Sistem Pelaporan Kinerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung 3,881 > t-tabel 1,668 dengan signifikan 0,000 < 0,05 sehingga H2 diterima. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi sistem pelaporan kinerja yang dilakukan maka akan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
3. Anggaran Berbasis Kinerja dan Sistem Pelporan Kinerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan hasil uji simultan (uji f) yang menunjukkan bahwa nilai F-hitung 43,342 > F-tabel 3,134 dengan signifikan 0,000 < 0,05 sehingga H3 diterima. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi anggaran berbasis kinerja dan sistem pelaporan kinerja yang dilakukan maka akan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
4. **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian hanya pada satu SKPD di kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)
2. Keterbatasan yang melekat pada metode kuesioner yaitu peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden apabila responden tidak jujur dalam menjawab pertanyaan penelitian.
3. **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat keterbatasan yang bisa dihindari bagi peneliti selanjutnya, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam membuat perencanaan anggaran pemerintah Kabupaten OKI sebaiknya lebih mengutamakan membuat program atau kegiatan yang lebih bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sama, sebaiknya meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi yang konsisten dan dapat memperluas pengambilan sampel. Sehingga dapat diketahui bagaimana menciptakan sistem anggaran yang efektif bagi pemerintah.
3. Penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan metode wawancara langsung kepada responden sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.